

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS XI MIA 1 SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Oleh:

DYAH KARTIKA PUTRI PUSPITA P.P 11.1.01.09.0151

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015



Skripsi oleh:

DYAH KARTIKA PUTRI P.P.P 11.1.01.09.0151

Judul:

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS XI MIA 1 SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

> Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri

> > Tanggal: 14 Juli 2015

Pembimbing I

rs. Sugito, M.Pd

Pembimbing II

Budiman Agung Pratama, M.Pd



Skripsi oleh:

DYAH KARTIKA PUTRI P.P.P 11.1.01.09.0151

Judul:

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS XI MIA 1 SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri Pada tanggal: 22 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Drs. Sugito, M.Pd

2. Penguji I

: Budiman Agung Pratama, MR

3. Penguji II

: Drs. Slamet Junaidi, M.Pd

Mengetahui, Desan FKIP

1 1

Panca Setyawati., M.Pd.

VIDN 9716046202



EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS XI MIA 1 SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

DYAH KARTIKA PUTRI PUSPITA P.P

11.1.01.09.0151

FKIP - Penjaskesrek email

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Sugito, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Budiman Agung Pratama, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatife STAD. Penelitan ini merupakan penelitan tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, pada tiap siklusnya terdiri dari perencanan, pelaksanan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI MIA 1 SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 15 siswa, 8 siswa putra dan 7 siswa putri, dan dilaksanakan dari tanggal 03 sampai 24 Maret 2015.

Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II di dapatkan nilai rata-rata klasikal untuk motivasi belajar siklus I sebesar 73,2, sedangkan siklus II sebesar 86,6 peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I ke siklus II sebesar 13,4. Jumlah siswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 10 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 29 siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 10 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,6, siklus II sebesar 87,6, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12. Prosentase hasil motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 33,3%, siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 66,7 %. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 40%, pada siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa meningkat melalui penerapan model belajar Kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Oleh karena itu, peneliti menyarankan guru penjasorkes untuk mengunakan model pembelajaran koperatif tipe STAD karena efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa.

Kata Kunci: Model Belajar STAD, Motivasi, Hasil Belajar.



I. LATAR BELAKANG

Reformasi pendidikan di Indonesia terjadi sejak tahun 2003 ditandai dengan lahirnya Undang -Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban serta bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat jasmani rohani, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, tanggung jawab, demokratis menjunjung hak asasi manusia, serta mengamalkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan integral secara keseluruhan. bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berfikir keterampilan kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang seumur berlangsung hidup, Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang seimbang, sekaligus membentuk hidup sehat bugar pola dan sepanjang hayat.

Permasalahan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dapat dilihat dari tiga aspek, dari sisi siswa, sarana prasarana, dan guru. Dari sisi siswa faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pembelajaran antara lain sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan



belajar, dan cita-cita. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan tidak memadai juga menjadi permasalahan bagi pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari segi tenaga pendidik atau guru permasalahan dalam pembelajaran diantaranya adalah pemilihan model atau strategi belajar mengajar oleh guru yang kurang tepat.

Pemilihan Strategi dan model pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memerlukan kecermatan agar tepat sesuai dengan kondisi peserta didik sarana prasarana yang ada dan kemampuan guru, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar. Salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif,

Cobb (1996) dalam Suparno (1997) dalam Hanna (2005:4) menjelaskan bahwa "Vigotsky" menekankan adanya interaksi social dengan orang lain, terlebih yang mempunyai pengetahuan lebih baik dan sistem yang berkembang secara kultural telah berkembang dengan baik.

Roger Johnson dan David Johnson (1991) dan Robert Slavin (1995) dalam Martin,dkk (1997:328) dalam Hanna(2005:4) menyatakan bahwa "siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif akan memiliki pengalaman yang lebih"

Tobbin, Tippin, dan Gallard (1994) dalam Martin (1997:328) dalam Hanna(2005:4) juga menyatakan bawa "pembelajaran kooperatif merupakan suatu yang berharga karena potensi siswa dalam menjelaskan, dan mempertahankan pendapat, menguraikan membantah mengevaluasi dan gagasan dengan orang lain akan nampak.

Dari hasil pemaparan di atas berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan maka diperlukan solusi agar proses pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lebih baik dan nantinya akan menyebabkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu altenatifnya yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Archievement Devition (STAD), dikarenakan model pembelajaran kooperatif STAD ini sangatlah sederhana dan cocok bagi guru-guru yang masih baru dalam menerapkan pembelajaran model kooperatif di kelasnya, selain itu pembelajaran kooperatif **STAD** menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling



membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan Observasi pendahuluan dan wawancara dengan teman-teman guru SMA Katolik Santo Augustinus Kediri, diketahui bahwa Dari hasil catatan semester genap tahun pelajaran 2013/2014 lalu terlihat rendahnya hasil pembelajaran roll belakang pada peserta didik utamanya kelas XI MIA 1, dari penelitian dan juga pengamatan awal hal tersebut disebabkan karena rendahnya semangat dan juga motivasi siswa mengikuti dalam pembelajaran penjasorkes khususnya rool belakang pemicunya Pelaksanaan pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan metode konvensional dan tradisional. Sehingga peserta didik kurang aktif dan tidak bisa mengekpresikan pengetahuan serta bakatnya secara bebas.

Kegiatan investigasi/penelitian dalam rangka peningkatan motivasi dan hasil belajar pendidikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khusunya materi roll belakang pun belum pernah dilakukan. Bertolak dari hal tersebut saya tertarik untuk melakukan penelitian terhadap

"Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Roll Belakang Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Katolik Santo Augustinus Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015"

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SMA Katolik Santo Augustinus Kediri. Letak sekolah tersebut adalah di jalan veteran 3 no Kediri. Subvek penelitiannya adalah siswa-siswi kelas XI MIA 1 SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Jumlah siswanya sebanyak 29 anak, dengan 10 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan dan mempunyai tingkat kemampuan olahraga yang berbeda-beda. Alasan dipilih kelas XI MIA 1 hal tersebut karena guru sekaligus peneliti mengajar materi roll belakang di kelas ini, dan motivasi serta hasil ketuntasan belajar senam lantai roll belakang pada kelas XI MIA 1 baik individual maupun klasikan masih rendah. Penelitian dilakukan sangat pada semester II pada bulan Maret 2015. Pra penelitian dilakukan pada tanggal 18 Februari 2015. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 sampai 24 Maret 2015 dan dilaksanakan



dalam dua siklus, yang masing-masing siklus dua kali pertemuan dan setiap pertemuan selama 90 menit. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan observasi, refleksi. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 03 dan 10 Maret 2015. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 dan 24 Maret 2015.

B. Instrumen Pengumpulan Data

"Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data" (Nana dan Ibrahim, 2009: 99). Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrument yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan peneliti melalui istrumen. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Tes Praktik/Kinerja Roll Belakang

Tes praktik atau tes kinerja berbentuk tes keterampilan gerak (skill test) yang digunakan untuk

c. Matrik Penskoran

mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Melalui tes praktik peserta didik diminta untuk melakukan aktivitas roll belakang dengan tehnik yang benar dan dengan koordinasi yang baik.

- a. Alat yang digunakan antara lain:
 - (1) Matras atau kasur
 - (2) Peluit
 - (3) Lembar penilaian
- b. Petunjuk pelaksanaan
 - (1) Siswa berbaris menjadi satu barisan dengan barisan sesuai dengan no absen.
 - (2) Aba-aba dimulai dengan peniupan peluit siswa mulai berlari untuk melakukan rool belakang di atas matras secara bergantian sesuai no urut absen.
 - (3) Setiap siswa mempunyai kesempatan 3 kali pengulangan

No	No NamaSiswa		SikapAwal				Gerakan				SikapAkhir				ir	Jml.	Nilai	
110	1 (amas 15 w a	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	skor	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		



8.														
Ds														
b														
JUMLAH SKOR MAKSIMAL 12														

Jumlahskor yang diperoleh

Nilai = ----- X 100 %

Jumlah skor maksimal

Keterangan: Nilai 4 = Melakukan dengan sempurna

Nilai 3 = Melakukan dengan baik

Nilai 2 = Melakukan dengan cukup

Nilai 1 = Melakukan dengan kesalahan

Tabel pencatatan skor

No	Nama Siswa			Jml.	Nilai							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Skor	
1												
2												
3												
4												
5												
6												

Keterangan:

✓ Jumlah skor adalah jumlah skor dari pertanyaan 1 sampai 9.

✓ Nilai akhir adalah hasil dari jumlah skor dibagi jumlah skor maksimal dan di kalikan 100.

Nilai Akhir = Jumlah Skor

Jumlah skor maksimal

2. Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah mendukung seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang memuat Explorasi, Elaborasi,

pembelajaran

perangkat

yang



dan Konfirmasi (EEK). Dalam kegiatan explorasi dijelaskan cara melakukan rool belakang dengan tehnik dasar yang benar. Saat kegiatan elaborasi, siswa melakukan latihan tehnik dasar roll belakang. Kegiatan konfirmasi merupakan kegiatan menyimpulkan dan menjelaskan hal-hal yang belum dipahami.

RPP memuat salah satunya adalah rubrik penilaian. Rubrik berisi tentang tehnik penilaian penilaian yang meliputi aspek penilaian psikomotor yang memuat penilaian unjuk kerja rool belakang, penilaian afektif yaitu penilaian perilaku dalam pembelajaran rool belakang dan, penilaian kognitif yaitu pemahaman konsep gerak dalam rool belakang, serta rekapitulasi keseluruhan hasil penskoran pembelajaran rool belakang.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Guru sudah bisa datang tepat waktu dan mampu berperan sebagai monitoring, motivator, fasilitator dan sekaligus guru juga sudah bisa menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan baik. Sedangkan siswa sudah mempunyai rasa percaya diri serta toleransi

sehingga sudah dapat melakukan kerjasama saling membantu dan solid antar teman dalam satu kelompok, dan juga antar kelompok sudah mempunyai rasa untuk tidak saling mengganggu dalam menguasai materi pembelajaran. Siswa juga sudah dapat menunjukan dan mampu menerapkan tehnik roll belakang dengan baik dan benar, serta dalam diri siswa sudah tumbuh minat dan motivasi untuk belajar sehingga prestasinya meningkat.

Kecenderungan dan fenomena yang nampak ini menunjukkan keberhasilan dalam pemberian tindakan kelas ini yang di tandai dengan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar tentunya tidak berakhir sampai penelitian ini selesai, akan tetapi terus menerus diadakan pembenahan strategistrategi dengan model-model lain yang terbaru.

A. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Setelah diadakan pengamatan maka seluruh data dikumpulkan untuk melihat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa, adapun penyajiannya dalam tabel berikut:



Tabel 4.5

		abei 4.5							
		На	sil	Hasil tes					
		Mot	ivasi	Praktik					
No	Nama	Siklus	Siklus	Siklus	Siklus				
		1	2	1	2				
1.	Albert Julianto	74	85	75	83				
2.	Alexander TKP	70	89	75	83				
3.	Anindyajati	63	81	67	83				
4.	Anna Rizky	81	89	83	92				
5.	Awanda Intan B	59	78	58	83				
6.	Berlianti N	59	85	67	83				
7.	Bernadus YK	74	81	75	83				
8.	Christian Aldi	85	89	92	100				
9	Christina OSW	74	89	83	92				
10	Cintya YL	89	100	92	100				
11	Dede Pranata	67	78	67	83				
12	Evelyn Manda Sari	78	85	83	83				
13	Fani	89	100	83	100				
14	Felicia Vanessa W	63	85	67	83				
15	Fenny Amelia S	74	85	67	83				
16	Fransiska P	74	85	75	83				
17	Genta Maharani	70	89	75	83				
18	Irvan Ramadhana P	63	81	67	83				
19	Ivan Fadillah M	81	89	83	92				
20	Jelita Sparta	59	78	58	83				
21	Jescia Adheita H	59	85	67	83				
22	Nita Allycia	74	81	75	83				
23	Pricilia Tri WR	85	89	92	100				
24	Putri Dwi RA	74	89	83	92				
25	Rahmat Budi S	89	100	92	100				
26	Verlita Natalia	67	78	67	83				
27	Winston Crismon S	78	85	83	83				
28	Yovita Agung L	89	100	75	96				



29	Maximilliano NLG	63	85	67	83
	Jumlah nilai	2124	2513	2193	2541
	Rata-rata	73,2	86,6	75,6	87,6

Dari data tabel di atas menunjukan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dari siklus satu ke siklus kedua. Peningkatan tersebut dapat kita lihat pada pemaparan berikut ini:

Tabel 4.6 Analisis data motivasi dan hasil belajar siswa

Keterangan	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
Jumlah siswa yang termotivasi	10	29	19
Jumlah siswa yang tuntas	11	29	18
Nilai rata-rata motivasi belajar	73,2	86,6	13,4
Nilai rata-rata hasil belajar siswa	75,6	87,6	12
Prosetase ketuntasan	33,3%	100%	66,7%

Peningkatan motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa dapat di hitung dari perbedaan rerata nilai siklus pertama dan nilai siklus kedua, baik rerata hasil motivasi belajar maupun rerata hasil belajar siswa. Pada tabel di atas terjadi peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 13,4 diperoleh dari yang pengurangan hasil rata-rata motivasi belajar siklus kedua terhadap siklus pertama (86,6 - 73,2 = 13,4) sedangkan peningkatan hasil belajar siswa juga di hitung dari pengurangan rata-rata hasil belajar siklus kedua terhadap siklus 87,6 pertama 75,6 = 12). Peningkatan prosentase ketuntasan

belajar siklus pertama ke siklus kedua yaitu sebesar 66,7%, dan dapat di ambil kesimpulan bahwa penerapan model belajar Kooperatif *Student Team Archievement Division* efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

B. Kendala dan Keterbatasan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas kelas XI MIA 1 SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015 ada beberapa kendala dan keterbatasan baik dari sisi guru siswa



maupun sarana prasarana yang ada. Diantaranya yaitu guru belum bisa menggunakan waktu pembelajaran dengan maksimal, guru juga belum menciptakan suasana belajar kondusif dari segi siswa masih terjadi saling olok dan mengejek antara teman, mengganggu temanya yang sedang praktik, saling lempar tanggung jawab pengembalian sarana yang baru digunakan, siwa juga belum punya kepedulian menjaga sarana dan kebersihan.

KESIMPULAN:

Menjawab rumusan masalah pada bab I, dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Bahwa penerapan model belajar kooperatif Student Team Archievement Division (STAD) efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang pada kelas XI MIA 1 SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015.
- 2. Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II didapatkan nilai ratarata klasikal untuk motivasi belajar siklus I sebesar 73,2, sedangkan siklus II sebesar 86,6 peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I ke siklus II sebesar 13,4.

Jumlahsiswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 5 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 15 siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 10 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,6, siklus II sebesar 87,6, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12. Prosentase hasil motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 33,3%, siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 66.7 Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 40%, pada siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin, Zaenal. 2011. Penelitian
Pendidikan Metode dan Paradigma
Baru. Bandung: PT. REMAJA
ROSDAKARYA.

BSNP. 2006. Standart Isi Untuk Pendidikan dasar dan menengah. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Depdiknas. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Menengah. Jakarta: Direktorat Jenderal



Pendidikan Dasar dan Menengah.

Eka, Putu. 2013. *Implementasi Model Kooperatif (Stad) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Lompat Jauh*. (Online). Tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php?article=22364&val=1338&title, diunduh 11 Mei 2014.

Haryanto. 2010. Pengertian Motivasai

Belajar. (Online). Tersedia:

http://belajar psikologi

.com/pengertian-motivasi-belajar/,

diunduh11 Mei 2014.

Isjoni. 2011. Cooperative Learning.

Bandung: ALFABETA.

Rosyidah, Hannatur. 2005. Pembelajaran Kooperatif Konstrukstifistik Untuk Meningkatkan Kerja Ilmiah dan Pemahaman Konsep Makhluk Hidup dan Proses Kehidupanya Pada siswa SMPN 1 Pasuruan. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Malang: MIPA UM.

Slavin, E Robert. 2005. Cooperative

Learning. Bandung: Penerbit Nusa Media.

Susanto, Yudi. 2013. Pengaruh Metode Inklusi Terhadap Hasil Belajar Bola Voli Pada Siswa Kelas V dan VI SDN Tambak Rejo 1 Pacitan. Skripsi.Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP KEDIRI.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencana.

Uno, B. Hamzah. 2012. *Teori Motivasi & Pengukuranya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wahid. 2013. Pengaruh Metode Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli kelas VIII SMPN 2 Punung Pacitan. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP KEDIRI.